

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELAMA REPUBLIK PALESTINA,
SEBAGAI NEGARA REPUBLIK SEKULER
PALESTINA, TIDAK MENGIKUTI NEGARA
ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH
TAHUN 1 H (622 M), MAKA YAHUDI
DENGAN IDEOLOGI PERJANJIAN LAMA-NYA
AKAN TETAP MEMEGANG KANAAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Oktober 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELAMA REPUBLIK PALESTINA,
SEBAGAI NEGARA REPUBLIK SEKULER PALESTINA,
TIDAK MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M),
MAKA YAHUDI DENGAN IDEOLOGI PERJANJIAN LAMA-NYA
AKAN TETAP MEMEGANG KANAAN
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah selama Republik Palestina, sebagai Negara republik sekuler Palestina, tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka Yahudi dengan ideologi Perjanjian Lama-nya akan tetap memegang Kanaan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang selama Republik Palestina, sebagai Negara republik sekuler Palestina, tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka Yahudi dengan ideologi Perjanjian Lama-nya akan tetap memegang Kanaan, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang selama Republik Palestina, sebagai Negara republik sekuler Palestina, tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka Yahudi dengan ideologi Perjanjian Lama-nya akan tetap memegang Kanaan, yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. Buat untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguh-nya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab, kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)

"Mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami." (Thaahaa: 20: 91)

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Al Israa' : 17: 1)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang selama Republik Palestina, sebagai Negara republik sekuler Palestina, tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka Yahudi dengan ideologi Perjanjian Lama-nya akan tetap memegang Kanaan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis selama Republik Palestina, sebagai Negara republik sekuler Palestina, tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka Yahudi dengan ideologi Perjanjian Lama-nya akan tetap memegang Kanaan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SELAMA REPUBLIK PALESTINA, SEBAGAI NEGARA REPUBLIK SEKULER PALESTINA, TIDAK MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M), MAKA YAHUDI DENGAN IDEOLOGI PERJANJIAN LAMA-NYA AKAN TETAP MEMEGANG KANAAN

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)***

Disini Allah telah mendeklarkan ***"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)*** dengan alasan, Nabi-Nabi yang diangkat oleh Allah adalah kebanyakan orang Yahudi dari mulai Nabi Idris sampai Nabi Isa.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mengangkat Nabi-Nabi orang Yahudi dari mulai Nabi Idris sampai Nabi Isa ?

Tentu saja, jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat: **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, sebenarnya, orang Yahudi ini tidak percaya kepada Allah atau Jahve. Walaupun Nabi Musa yang adalah orang Yahudi, telah memberikan pelajaran dan bimbingan kepada orang Yahudi ini.

Jadi, karena memang orang Yahudi ini kebanyakan tidak percaya kepada Allah atau Jahve, maka diangkat Nabi-Nabi orang Yahudi, agar supaya orang Yahudi ini percaya kepada Allah atau Jahve.

Nah, dengan alasan ini, Allah mendeklarkan **...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Walaupun dalam kenyataannya, orang Yahudi ini, tetap saja, tidak percaya kepada Allah atau Jahve.

Sebagaimana yang digambarkan **"Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini...(Thaahaa: 20: 91)**

Sampai sekarang, orang Yahudi ini, tetap saja **"...menyembah patung anak lembu...(Thaahaa: 20: 91)** dalam bentuk kehidupan materi, di dunia.

Jadi, orang Yahudi ini, hanya percaya kepada kehidupan di dunia saja, tidak percaya kepada kehidupan di **gan eden** atau surga dan di **gehennom** atau neraka.

Nah, ketika Allah mendeklarkan **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)** karena orang Yahudi ini ditindas oleh Dinasti Fira'un di Mesir, setelah orang Yahudi ini sampai ke daerah Kanaan, yang penduduknya masih **"...menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)** didudukinya daerah itu, dengan alasan daerah itu adalah daerah yang dijanjikan oleh Jahve.

Menurut orang Yahudi, Kanaan diambil dari nama Kanaan anaknya Ham. Ham anak Nabi Nuh, orang Yahudi.

Jadi, orang Yahudi dengan mengambil dasar ideologi dari Perjanjian Lama, bahwa daerah Kanaan ada hubungannya dengan Kanaan anaknya Ham. Ham anak Nabi Nuh, orang Yahudi, maka dinyatakan daerah Kanaan adalah daerah orang Yahudi. Padahal daerah Kanaan adalah sebagian daerah orang Palestina.

Disamping itu, menurut orang Yahudi, yang mendasarkan ideologinya, kepada Perjanjian Lama, bahwa Jahve telah memilih orang Yahudi yang berasal dari Mesir.

Nah, jadi sebenarnya, orang Yahudi ini, mengambil ideologi dari Perjanjian Lama, walaupun tidak percaya kepada Allah atau Jahve, menjadi pegangan untuk menduduki daerah Kanaan, yang sebenarnya daerah Kanaan adalah sebagian daerah orang Palestina.

Nah, sekarang, kalau orang Palestina, dengan Republik sekuler Palestina, akan membebaskan daerah Kanaan, yang diduduki oleh orang Yahudi, tanpa menjadikan Republik sekuler Palestina, menjadi Negara Islam Palestina, mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka **"...Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)** tidak termasuk kedalam perjuangan Republik sekuler Palestina.

Khalifah Umar bin Khattab berkuasa 2 H - 4 H (634 M - 644 M), Dinasti Umayyah (40 H-132 H,

661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M) dan Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), mereka bukan orang sekularis, yang telah melakukan renovasi, perbaikan dan perluasan **"...Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)**

Jadi, selama Republik sekuler Palestina, tidak dirobah menjadi Negara Islam Palestina, mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka **"...Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)** tidak termasuk kedalam perjuangan Republik sekuler Palestina.

Artinya, perjuangan orang Palestina, dengan hukum yang berlaku di dalam Republik sekuler Palestina, tidak mengacu kepada sumber hukum Al Quran.

Ini adalah kelemahan perjuangan orang Palestina, dengan hukum yang berlaku di dalam Republik sekuler Palestina, yang tidak mengacu kepada sumber hukum Al Quran.

Atau dengan kata lain, kelemahan perjuangan orang Palestina, di dalam Republik sekuler Palestina, yang tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...mereka sampai kepada suatu kaum yang menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)**

Disini Allah telah mendeklarkan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)** dengan alasan, Nabi-Nabi yang diangkat oleh Allah adalah kebanyakan orang Yahudi dari mulai Nabi Idris sampai Nabi Isa.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mengangkat Nabi-Nabi orang Yahudi dari mulai Nabi Idris sampai Nabi Isa ?

Tentu saja, jawabannya ada didalam rahasia dibalik ayat: **"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, sebenarnya, orang Yahudi ini tidak percaya kepada Allah atau Jahve. Walaupun Nabi Musa yang adalah orang Yahudi, telah memberikan pelajaran dan bimbingan kepada orang Yahudi ini.

Jadi, karena memang orang Yahudi ini kebanyakan tidak percaya kepada Allah atau Jahve, maka diangkat Nabi-Nabi orang Yahudi, agar supaya orang Yahudi ini percaya kepada Allah atau Jahve.

Nah, dengan alasan ini, Allah mendeklarkan **...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Walaupun dalam kenyataannya, orang Yahudi ini, tetap saja, tidak percaya kepada Allah atau Jahve.

Sebagaimana yang digambarkan **"Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini...(Thaahaa: 20: 91)**

Sampai sekarang, orang Yahudi ini, tetap saja **"...menyembah patung anak lembu...(Thaahaa: 20: 91)**

dalam bentuk kehidupan materi, di dunia.

Jadi, orang Yahudi ini, hanya percaya kepada kehidupan di dunia saja, tidak percaya kepada kehidupan di **gan eden** atau surga dan di **gehennom** atau neraka.

Nah, ketika Allah mendeklarkan "***...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)***" karena orang Yahudi ini ditindas oleh Dinasti Fira'un di Mesir, setelah orang Yahudi ini sampai ke daerah Kanaan, yang penduduknya masih "***...menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)***" didudukinya daerah itu, dengan alasan daerah itu adalah daerah yang dijanjikan oleh Jahve.

Menurut orang Yahudi, Kanaan diambil dari nama Kanaan anaknya Ham. Ham anak Nabi Nuh, orang Yahudi.

Jadi, orang Yahudi dengan mengambil dasar ideologi dari Perjanjian Lama, bahwa daerah Kanaan ada hubungannya dengan Kanaan anaknya Ham. Ham anak Nabi Nuh, orang Yahudi, maka dinyatakan daerah Kanaan adalah daerah orang Yahudi. Padahal daerah Kanaan adalah sebagian daerah orang Palestina.

Disamping itu, menurut orang Yahudi, yang mendasarkan ideologinya, kepada Perjanjian Lama, bahwa Jahve telah memilih orang Yahudi yang berasal dari Mesir.

Nah, jadi sebenarnya, orang Yahudi ini, mengambil ideologi dari Perjanjian Lama, walaupun tidak percaya kepada Allah atau Jahve, menjadi pegangan untuk menduduki daerah Kanaan, yang sebenarnya daerah Kanaan adalah sebagian daerah orang Palestina.

Nah, sekarang, kalau orang Palestina, dengan Republik sekuler Palestina, akan membebaskan daerah Kanaan, yang diduduki oleh orang Yahudi, tanpa menjadikan Republik sekuler Palestina, menjadi Negara Islam Palestina, mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka "***...Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)***" tidak termasuk kedalam perjuangan Republik sekuler Palestina.

Khalifah Umar bin Khattab berkuasa 2 H - 4 H (634 M - 644 M), Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M) dan Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), mereka bukan orang sekularis, yang telah melakukan renovasi, perbaikan dan perluasan "***...Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)***"

Jadi, selama Republik sekuler Palestina, tidak dirobah menjadi Negara Islam Palestina, mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), maka "***...Al Masjidil Aqsha...(Al Israa' : 17: 1)***" tidak termasuk kedalam perjuangan Republik sekuler Palestina.

Artinya, perjuangan orang Palestina, dengan hukum yang berlaku di dalam Republik sekuler Palestina, tidak mengacu kepada sumber hukum Al Quran.

Ini adalah kelemahan perjuangan orang Palestina, dengan hukum yang berlaku di dalam Republik sekuler Palestina, yang tidak mengacu kepada sumber hukum Al Quran.

Atau dengan kata lain, kelemahan perjuangan orang Palestina, di dalam Republik sekuler Palestina, yang tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se